

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survey. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi (Creswell & Creswell, 2018: 41).

Adapun penelitian survey menurut Creswell & Creswell (2018: 207) “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”. Lalu menurut Siregar (Syofian 2015:10) "penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel -variabel yang diteliti".

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sesuai judul yaitu “pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMAN 10 Tasikmalaya” maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel X)

Supratiknya (2015: 160) “variabel independen atau variabel bebas, variabel treatment, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki 4 variabel independen yaitu pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik (X1), pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional (X2),

pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi sosial (X3), pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian (X4),

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Sugiyono (2017: 39) bahwa “variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu motivasi belajar. Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik	Menurut Mulyasa(Febriana,2021:4) “Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan	Data diperoleh dari angketyang diberikan kepada peserta didik kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai ciri dari siswa 2. Memahami sebuah teori dari belajar 3. Kurikulum yang terkait bidang yang diampu 4. Diselenggarakannya sebuah kegiatan 5. Memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi dari siswa 6. Teknologi informasi dan komunikasi 7. Guru dapat berkomunikasi dengan siswa 8. Adanya tindakan reflektif 	Ordinal
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional			<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguasai standar kompetensi 2. Dapat mengembangkan materi pembelajaran 3. Dapat mengembangkan nilai keprofesionalan 	

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Dapat memanfaatkan teknologi informasi 5. Dapat menguasai materi 	
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan secara sopan dan santun 2. Dapat bertindak objektif 3. Dapat berpartisipasi 4. Dapat berkomunikasi 	
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian			<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kompetensi kepribadian yang stabil 2. Memiliki kepribadian yang bijaksana 3. Memiliki kepribadian yang kharismatik 4. Berakhlak mulia 	
Motivasi Belajar	Motivasi belajar termasuk kedalam suatu kebutuhan pengembangan kemampuan diri agar manusia dapat berprestasi, kreatif dan berbuat yang lebih baik.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan 2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan 3. Adanya harapan dan cita-cita 4. Penghargaan dan penghormatan atas diri 5. Adanya lingkungan yang baik 6. Adanya kegiatan yang menarik 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan ini mengutamakan nilai-nilai matematis, terencana dan keakuratan dalam memecahkan permasalahan serta membuktikan hipotesis penelitian. Dengan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk lebih terencana, cermat, dan pengumpulan data yang sistematis terkontrol sehingga hasil pembuktian hipotesis dapat jelas dengan hitungan statistik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam setiap penelitian populasi yang dipilih sangat erat kaitannya dengan suatu masalah yang ingin di teliti, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Klasifikasi	Jumlah
1.	Kelas X 1	36
2.	Kelas X 2	37
3.	Kelas X 3	36
4.	Kelas X 4	36
5.	Kelas X 5	38
6.	Kelas X 6	37
7.	Kelas X 7	35
8.	Kelas X 8	36
9.	Kelas X 9	37
10.	Kelas X 10	38
11.	Kelas X 11	38
12.	Kelas X 12	36
Jumlah Populasi Penelitian		440

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 10 Tasikmalaya Tahun 2023/2024

Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMAN 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

3.4.2 Sampel

Sedangkan menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) akan terjadi jika setiap subjek terdapat peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Oleh karena itu, untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini akan diambil sebagian dari jumlah populasi yang ada. Dalam penelitian ini pemilihan jumlah sampel pada peserta didik kelas X SMAN 10 Kota Tasikmalaya menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*.

Proportionate Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan berstrata secara proporsional (Sugiyono 2015:82). Selanjutnya dalam penelitian ini untuk penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Dalam penelitian ini jumlah populasi peserta didik adalah 440 peserta didik, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Taraf signifikan yang dikehendaki atau presisi (5%)

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{440}{440(0,05)^2 + 1} = 210 \end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah perhitungan di atas terdapat 210 peserta didik. Maka ukuran sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 210 peserta didik pada kelas X SMAN 10 Tasikmalaya. Untuk selanjutnya agar mengetahui jumlah peserta didik yang akan menjadi responden perlu untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas, maka dilakukan perhitungan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut.

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing-masing kelas X :

Tabel 3.3

Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas X SMAN 10 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	X-1	36	$\frac{36}{440} \times 210 = 17,1$	17
2.	X-2	37	$\frac{37}{440} \times 210 = 17,6$	18
3.	X-3	36	$\frac{36}{440} \times 210 = 17,1$	17
4.	X-4	36	$\frac{36}{440} \times 210 = 17,1$	17
5.	X-5	38	$\frac{38}{440} \times 210 = 18,1$	18
6.	X-6	37	$\frac{37}{440} \times 210 = 17,6$	18
7.	X-7	35	$\frac{35}{440} \times 210 = 16,7$	17
8.	X-8	36	$\frac{36}{440} \times 210 = 17,1$	17
9.	X-9	37	$\frac{37}{440} \times 210 = 17,6$	18

10.	X-10	38	$\frac{38}{440} \times 210 = 18,1$	18
11.	X-11	38	$\frac{38}{440} \times 210 = 18,1$	18
12.	X-12	36	$\frac{36}{440} \times 210 = 17,1$	17
Jumlah				210

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan dikembalikan. Penulis membuat daftar pertanyaan kuesioner variabel X1 (persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik), X2 (Persepsi Siswa Tentang kompetensi profesional), X3 (Persepsi Siswa Tentang kompetensi sosial), X4 (Persepsi Siswa Tentang kompetensi kepribadian), serta variabel Y (motivasi belajar)

3.6 Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan atau memilih teknik atau instrumen yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Dalam kaitan ini proses pemilihan atau pengembangan alat pengukuran dan metode yang sesuai untuk masalah yang dievaluasi dikenal dengan istilah instrumentasi.

3.6.1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi – kisi
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik	1. Menguasai ciri dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, serta intelektualnya	a. Guru mengenal setiap peserta didik dengan baik b. Guru tidak pernah membeda-bedakan siswanya. c. Guru menilai karakteristik dan watak dari para siswanya
	2. Dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	a. Guru pada saat mengajar tidak membosankan b. Guru pada saat menyampaikan materi mudah dipahami c. Guru mengadakan permainan yang berkaitan dengan pembelajaran
	3. Kurikulum yang terkait bidang yang diampu untuk dikembangkan lagi melalui bagaimana bidang pengembangan tersebut	a. Guru memberikan kebebasan untuk berpendapat di kelas b. Guru mengadakan pekan guiz
	4. Diselenggarakannya sebuah kegiatan untuk proses pembangunan siswa	a. Memberikan motivasi kepada siswa b. Terbuka untuk <i>sharing</i> mengenai pembelajaran serta kesulitan yang dihadapi
	5. Memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi dari siswa untuk mengetahui berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa	a. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa untuk mengetahui potensi siswa b. Memberikan tanggung jawab berpresentasi di depan kelas c. Menggunakan proyektor untuk menyampaikan suatu materi
	6. Teknologi informasi serta komunikasi dimanfaatkan dengan baik untuk suatu kepentingan setiap penyelenggaraan kegiatan yang	a. Guru membolehkan membuka gadget untuk kebutuhan mencari referensi tugas b. Guru membuat akun di Aplikasi agar mudah menjangkau informasi yang akan diberikan dan tugas yang akan datang

	berhubungan dengan pengembangan guru	
	7. Guru dapat berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang santun, mudah dipahami, serta efektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa seorang guru mudah dipahami dengan baik b. Cara penyampaian guru menggunakan tutur kata yang baik
	8. Adanya tindakan reflektif agar bisa meningkatkan kualitas dari pembelajaran tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan b. Guru masuk tepat waktu pada saat masuk kelas
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional	1. Dapat menguasai standar kompetensi serta kompetensi mata pelajaran yang sedang diampunya	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Materi yang diajarkan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa
	2. Dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menggunakan media yang menarik sehingga menyenangkan bagi siswa b. Guru meminta siswa memberikan komentar mengenai pembelajaran
	3. Dapat mengembangkan nilai keprofesionalan dengan berkelanjutan dan dapat melakukan suatu tindakan reflektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan rapat evaluasi dengan siswa tentang permasalahan yang sedang terjadi b. Menyampaikan materi dengan menarik agar siswa tidak bosan
	4. Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bisa memanfaatkan internet sesuai dengan kebutuhan b. Guru menggunakan laptop agar menarik perhatian siswa
	5. Dapat menguasai materi, konsep, struktur, serta pola pikir tentang keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dipahami b. Metode pengajaran yang bervariasi dan inovatif

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial	1. Mengkomunikasikan secara sopan, santun, dapat dipahami, serta empatik dengan sesama guru atau rekan sejawat, wali murid, dan para elemen masyarakat	a. Guru mudah untuk diajak berkomunikasi b. Guru ikut serta dalam setiap kegiatan
	2. Dapat bertindak objektif dan tidak ada diskriminatif	a. Menyampaikan materi dengan baik dan memberikan kesempatan kepada siswa jika ingin ada pertanyaan b. Menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa
	3. Dapat berpartisipasi ketika di tempatkan dalam bertugas dimanapun di wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial serta budaya	a. Guru dapat berpartisipasi dalam kegiatan bersama masyarakat atau rekan sejawat b. Guru bisa menyisipkan keragaman budaya di wilayahnya dengan pembelajaran
	4. Dapat berkomunikasi dengan rekan sejawat dengan cara lisan, tulisan maupun bentuk lainnya	a. Guru mampu berhubungan dengan baik b. Guru sopan santun dalam berbicara
Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian	1. Memiliki Kompetensi kepribadian yang stabil	a. Memberikan nasihat kepada siswa b. Adanya canda tawa agar siswa tidak canggung dan bosan
	2. Memiliki kepribadian yang bijaksana dan berakal	a. Guru bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menghadapi pelajaran yang diampu
	3. Memiliki kepribadian yang matang	a. Emosional guru tidak mudah meluap b. Guru tidak pernah membicarakan kejelekan siswa
	4. Memiliki kepribadian yang kharismatis	a. Bijaksana dalam mengambil keputusan b. Tepat waktu saat masuk kelas
	5. Berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan	a. Bertutur kata yang sopan b. Guru ramah terhadap siswanya

Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	a. Menunjukkan Minat b. Menyelesaikan Tugas
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	a. Rasa Ingin tahu b. Mengerjakan Kegiatan
	3. Adanya harapan dan cita-cita	a. Memiliki cita – cita b. Melakukan kegiatan yang positif
	4. Penghargaan dan penghormatan atas diri	a. Pujian Guru b. Penghargaan
	5. Adanya lingkungan yang baik	a. Kondisi Belajar b. Lingkungan yang mendukung
	6. Adanya kegiatan yang menarik	a. Kegiatan belajar yang menyenangkan b. Suasana belajar nyaman

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Pada penelitian ini angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden langsung memilih, dengan angket langsung dengan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi *skala linkert* dengan pilihan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2019:147).

Dengan menggunakan *skala linkert* jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk penelitian kuantitatif skor jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Kriteria Pemberian Skor

Positif		Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Sumber : Sugiyono (2015:134)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

3.7.1 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Priyatno (2017 : 63) bahwa “uji validitas adalah suatu pengujian terhadap instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur pada penelitian”. Instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut digunakan terhadap subjek penelitian yang berbeda namun mengungkapkan hasil yang sama sesuai keinginan peneliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode analisis Korelasi Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
N	= Jumlah koresponden
$\sum x$	= Jumlah skor butir
$\sum y$	= Jumlah skor total
$(\sum x) (\sum y)$	= Jumlah perkalian skor x dan skor y
$(\sum x)^2$	= Jumlah kuadrat dari skor butir
$(\sum y)^2$	= Jumlah kuadrat dari skor total

Untuk menentukan item instrumen valid atau tidak maka dapat dilihat dari kriteria dalam penelitian ini dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai rhitung > rtabel, instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai rhitung < rtabel, instrumen dinyatakan tidak valid

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik (X1)	25	1,4,6,8,11,17,20	7	18
Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional (X2)	11	7	1	10
Persepsi siswa tentang Kompetensi Sosial (X3)	9	6	1	8
Persepsi siswa tentang Kompetensi Kepribadian (X4)	9	-	0	9
Motivasi Belajar (Y)	25	4,6,7,11,12,14 17,18,21,23	10	15
JUMLAH	79		19	60

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dalam variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik (X1) dari 25 pernyataan yang telah dibuat terdapat 7 pernyataan yang tidak valid, untuk variabel Persepsi siswa tentang kompetensi profesional (X2) dari 11 pernyataan yang telah dibuat terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, untuk untuk variabel Persepsi siswa tentang kompetensi sosial (X3) dari 9 pernyataan yang telah dibuat terdapat 1 pernyataan yang tidak valid, untuk variabel Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian (X4) dari 9 pernyataan semuanya valid. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar (Y) terdapat 10 item pernyataan yang tidak valid dari 25 item pernyataan menjadi 15 item pernyataan. Item-item pernyataan yang valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reabilitas. Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

“Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring”.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistics 23 metode Cronbach Alpha. Berikut rumus persamaan dari Cronbach Alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6 :

Tabel 3.7
Klasifikasi Interpensi Nilai Uji Reliabilitas

Reliabilitas	Penafsiran
< 0,6	Kurang Baik
= 0,7	Dapat Diterima
> 0,8	Baik

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik (X1)	0,873	Baik
Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional (X2)	0,870	Baik
Persepsi siswa tentang Kompetensi Sosial (X3)	0,817	Baik
Persepsi siswa tentang Kompetensi Kepribadian (X4)	0,873	Baik
Motivasi Belajar (Y)	0,827	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Pedagogik baik dengan koefisien cronbach's alpha sebesar 0,873. Kemudian variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Profesional memiliki tingkat reliabilitas baik dengan koefisien cronbach's alpha sebesar 0,870, Persepsi siswa tentang Kompetensi Sosial memiliki tingkat reliabilitas baik dengan koefisien cronbach's alpha 0,817, Persepsi siswa tentang Kompetensi Kepribadian memiliki tingkat reliabilitas baik dengan koefisien cronbach's alpha sebesar 0,873 dan terakhir untuk variabel Motivasi Belajar memiliki koefisien cronbach's alpha sebesar 0,827 sehingga memiliki tingkat reliabilitas baik. Berdasarkan koefisien nilai cronbach's alpha $> 0,8$ dari masing-masing variabel membuktikan bahwa kelima variabel tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang baik hingga sehingga ketika alat ukur tersebut dipakai atau diujikan kembali maka hasilnya akan konsisten, dengan demikian alat ukur tersebut dapat digunakan atau dipakai sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus di penuhi adalah data berdistribusi normal. Menurut Priyatno (2017:85) “normalitas data sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka akan dianggap mampu mewakili populasi”. Namun meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Priyatno, 2017:95). Adapun kriteria pengujiannya yaitu, sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Priyatno (2017:126) bahwa “model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi. Jika terdapat korelasi maka dinyatakan bahwa model regresi mengalami masalah multikolinearitas. Pengambilan keputusan pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- b. Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t-test dilakukan untuk melihat pengaruh parsial atau sebagian dari keseluruhan variabel-variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (0,05)$, maka hipotesis di dukung.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (0,05)$, maka hipotesis tidak di dukung.

2. Uji f (Pengujian Secara Srimultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang kompetensi pedagogik (X1), Persepsi Siswa Tentang kompetensi profesional (X2), Persepsi Siswa Tentang kompetensi sosial (X3), Persepsi Siswa Tentang kompetensi kepribadian (x4), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi guru (Y). Uji F dilakukan secara bersama – sama untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel Persepsi Siswa Tentang kompetensi pedagogik (X1), Persepsi Siswa Tentang kompetensi profesional (X2), Persepsi Siswa Tentang kompetensi sosial (X3), Persepsi Siswa Tentang kompetensi kepribadian (X4)

terhadap Motivasi belajar (Y). Kriteria yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis adalah :

- a. Diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,05.
- b. Diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan nilai $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,05.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu bentuk analisis linier dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Persamaan garis regresi untuk dua variabel pada penelitian ini menggunakan rumus menurut (Sugiyono, 2020:258) yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat
- a = bilangan konstanta
- b_1 = koefisien regresi (kompetensi pedagogik)
- b_2 = koefisien regresi (kompetensi profesional)
- b_3 = koefisien regresi (kompetensi sosial)
- b_4 = koefisien regresi (kompetensi kepribadian)
- X_1 = variabel bebas (kompetensi pedagogik)
- X_2 = variabel bebas (kompetensi profesional)
- X_3 = variabel bebas (kompetensi sosial)
- X_4 = variabel bebas (kompetensi kepribadian)
- e = tingkat kesalahan (*standar error*)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat presentase (%) besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik (X1), persepsi siswa tentang kompetensi profesional (X2), persepsi siswa tentang kompetensi sosial (X3), persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian (X4), terhadap motivasi belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y + b_3 \Sigma x_3 y + b_4 \Sigma x_4 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

R^2	= koefisien determinasi
b_1, b_2, b_3, b_4	= koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, prediktor 4
$\Sigma x_1 y, \Sigma x_2 y, \Sigma x_3 y, \Sigma x_4 y$	= jumlah perkalian antara X_1 dengan Y, jumlah perkalian X_2 dengan Y, jumlah perkalian X_3 dengan Y, jumlah perkalian X_4 dengan Y
Σy^2	= jumlah kuadrat kriterium Y

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi

- Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
- Menyusun proposal penelitian
- Menyusun instrumen penelitian.

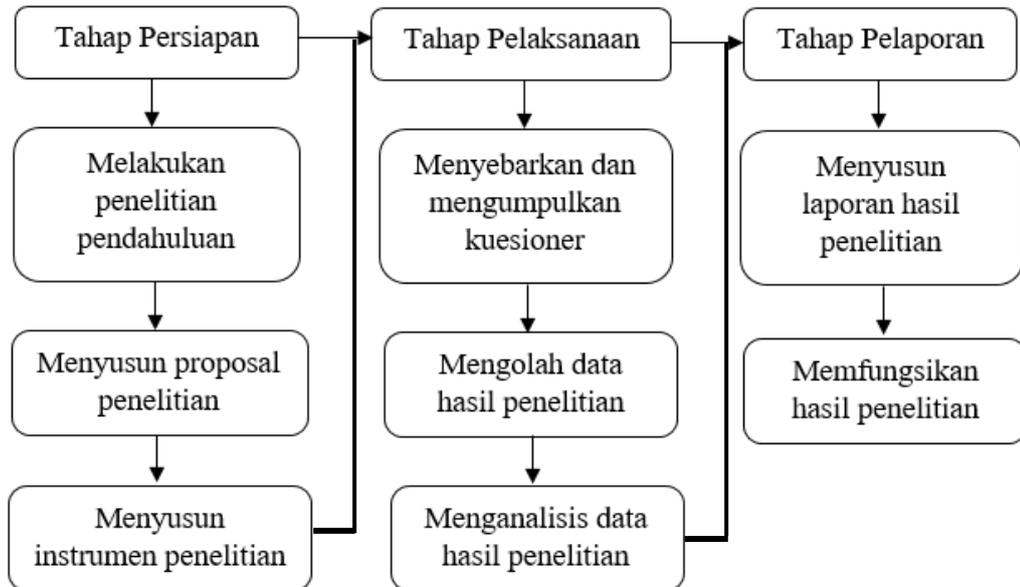
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:

- Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner

- b. Mengelola data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan, meliputi:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosuder Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 10 Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Karikil KM.01 Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Kode pos 46181.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai Desember sampai dengan Juli 2024

